BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Komoditas kopi Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan daya saing pada komoditas kopi terhadap Brazil, Kanada, Italia, dan Ethiopia sebagai negara kompetitor utama di Amerika Serikat. Namun, daya saing yang dimiliki Indonesia masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Brazil dan Ethiopia. Dimana Indonesia memiliki nilai RCA 7,170 dan nilai RSCA 0,744 dimana nilai ini masih dibawah Brazil dengan nilai RCA 20,217 dan nilai RSCA 0,903 dan Ethiopia dengan nilai RCA 273,573 dan nilai RSCA 0,993.
2. Kinerja ekspor komoditas kopi Indonesia ke Amerika Serikat masih menunjukkan hasil yang buruk, pertumbuhan rata-ratanya masih di bawah rata-rata pertumbuhan ekspor dunia dengan nilai 0,0464. Selain itu, Hanya Efek Distribusi Pasar saja yang memiliki nilai positif dengan nilai 0,003453, sedangkan Efek Komposisi Komoditas dan nilai Efek Daya Saing masing-masing menunjukkan nilai negatif dengan nilai -0,000989 dan -0,005701.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan :

1. Melakukan studi lebih lanjut terkait apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat daya saing kopi Indonesia di Amerika Serikat.
2. Melakukan studi lebih lanjut terkait apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja ekspor kopi Indonesia di Amerika Serikat
3. Pemerintah dapat fokus pada pemberian kebijakan yang mengurangi hambatan ekspor, meningkatkan kemudahan akses pasar di Amerika Serikat, dan mempromosikan kopi specialty untuk meningkatkan minat terhadap kopi Indonesia.
4. Untuk masyarakat dapat memperdalam wawasan terkait tren permintaan kopi di Amerika Serikat yang meliputi kualitas kopi, jenis olahan kopi, dan preferensi konsumen Amerika Serikat.
5. Penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat daya saing dan kinerja ekspor kopi Indonesia.